



**Warga Notoprajan Padati Upacara Adat Jaga X Jaga**

## *Haryadi Ajak Masyarakat Jaga Kebersihan Sungai*



*Langit tampak cerah, angin pun terasa sepoi-sepoi, Minggu (3/10) sore. Sejumlah anak dari kelurahan Notoprajan sudah berkumpul di samping panggung yang dibangun di atas Kali Winongo, tepatnya di bawah jembatan Serangan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan untuk upacara adat Jaga X Jaga.*

**SELAIN** anak-anak yang tampak begitu senang berada di kali, ratusan warga lainnya juga tampak begitu antusias untuk menyaksikan pembukaan acara adat tersebut, tua dan muda berbaur menjadi satu memenuhi bibir kali untuk menyaksikan acara yang sudah digelar untuk kedua kalinya tersebut.

Dalam acara tersebut hadir juga Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti (HS) selaku orang nomor satu di Kota Yogyakarta yang membuka upacara adat tersebut. Tepat sekitar pukul 15.00, acara dibuka dengan prosesi menyebar ikan ke kali winongo.

Menurut Cusnugi, koordinator acara, upacara tersebut adalah upacara yang kedua. " Untuk acara yang

■ Bersambung ke Hal 14

Sambungan Hal 13

### **Haryadi Ajak**

kali kedua ini mengambil tema Sri Ktri Werdo Dadi, yang mempunyai arti kali adalah sumber kehidupan," ujarnya.

Dengan acara tersebut diharapkan agar masyarakat bersama-sama menjaga kebersihan kali ini, ada beberapa prosesi yang dilakukan dalam upacara adat tersebut, setelah dibuka dengan penyebaran ikan di kali oleh wali kota, acara dilanjutkan dengan pengambilan air dari belik yang dilakukan empat gadis.

Cusnugi menjelaskan pemilihan menggunakan empat gadis dipilih karena empat orang disimbolkan dengan empat arah mata angin. Dengan harapan, air yang diambil dan dibawa dapat memberikan banyak manfaat di empat penjuru mata angin tersebut.

Kemudian air dari belik diarak keliling kampung bersama dengan gunung yang dibawa oleh beberapa warga. "Setelah air tersebut diarak, nantinya air akan dikembalikan lagi dari atas jembatan ke sungai untuk jadi simbol," ujar Cusnugi.

Dengan diadakan acara tersebut, Cusnugi berharap kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga ekosistem kali akan semakin tinggi dan bisa menjadi budaya yang ada di dalam masyarakat.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti berpesan agar masyarakat dapat menjaga kebersihan sungai dengan tidak membuang sampah di sungai. "Sungai memberi kehidupan, sungai bukan tempat untuk membuang sampah. Jangan lagi yang membuang sampah ke sungai," ujarnya.

Selain itu dalam upacara tersebut diadakan mancing gratis dan kesenian budaya lainnya. (dwi nourma handito)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Notoprajan			

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005